

Analisis Pengembangan UMKM Kerupuk Udang Dunia Menggunakan Metode STAR dan Budaya Disiplin

Mona Angelin^{1)*}, Fitriane Arizta²⁾, Belinda Ignacia³⁾, Maya Malinda⁴⁾

^{1,2,3} Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, ⁴ Dosen Universitas Kristen Maranatha
1952108@eco.maranatha.edu

Abstract

The purpose of this study was to analyze the development of the Kerupuk Udang Dunia SMEs using the STAR method (strategy analysis, target and goals, action, reality check) and disciplined culture. This type of research is qualitative research. In general, implementing a culture of discipline in a business is not difficult, it's just that many people do not understand how to use a method so that a culture of discipline can be carried out consistently. To be able to develop this MSME, a new strategic plan is needed in order to better maintain the business using the STAR method and a culture of discipline in this shrimp cracker business. With the STAR method, it will help make it easier for business actors to develop business strategies for the future, while applying a disciplined culture in a business aims to form good habits to be able to implement the business strategy that will be developed.

Keywords : Shrimp Cracker Business, STAR Analysis, Discipline Culture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Budaya adalah pola asumsi yang dipelajari oleh sekelompok orang dalam suatu lingkungan untuk beradaptasi dan memecahkan suatu masalah. Disiplin merupakan suatu ketaatan ataupun tata tertib terhadap suatu peraturan yang berlaku dalam kegiatan tersebut. Budaya disiplin merupakan suatu pikiran, adat istiadat maupun kebiasaan perilaku yang sulit diubah terhadap seseorang. Pada era ini banyak pelaku usaha yang menerapkan budaya disiplin terhadap bisnis nya dengan tujuan untuk perkembangan suatu usaha agar lebih baik dari sebelumnya dan mempertahankan budaya disiplin untuk agar bisnis yang dijalankan berkembang dengan baik. Budaya disiplin berkaitan erat dengan waktu, proses, kualitas, hubungan atau komunikasi dan hasil untuk menghasilkan bisnis yang baik. Disiplin tidak berkaitan dengan genetika atau keturunan, melainkan masalah kebiasaan yang dimana dari dipaksa, terpaksa, bisa, biasa, bisa akan membentuk sebuah kata yaitu budaya.

Saat ini, banyak ditemui pelaku bisnis khususnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Salah satu usaha khususnya di bidang makanan yang sering ditemui di Indonesia ialah kerupuk yang merupakan salah satu makanan ringan yang digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Kerupuk biasa dimakan sebagai makanan pelengkap dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi kerupuk sebagai pelengkap makanan ataupun sebagai camilan.

Pada kesempatan ini, fokus penulis bertujuan untuk mengembangkan bisnis Kerupuk Udang Dunia yang merupakan sebuah bisnis keluarga yang memulai bisnisnya sejak tahun 1990an bertempat di Perumahan Nata Endah 2 Sadang Jalan Semboja P 80, Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung. Kerupuk Udang Dunia bergerak di bidang kuliner yaitu makanan ringan. Kerupuk udang merupakan jenis makanan ringan dengan berbahan dasar udang dan juga memiliki citra rasa yang khas bagi pecinta udang serta memiliki tekstur krenyes ketika di gigit.

Dalam upaya untuk melakukan perkembangan bisnis pada UMKM Kerupuk Udang Dunia, penulis menggunakan metode STAR sebagai perencanaan strategi. Untuk dapat melakukan rencana tersebut, pelaku usaha perlu menerapkan budaya disiplin pada usaha Kerupuk Udang Dunia ini melalui metode STAR yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang serta berkaitan dengan perencanaan strategi yang terdiri dari strategic analysis, targets and goals, actions, dan reality check dalam menerapkan budaya disiplin pada bisnis Kerupuk Udang Dunia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh budaya disiplin terhadap Bisnis Kerupuk Udang Dunia?
2. Bagaimana pengaruh STAR terhadap Bisnis Kerupuk Udang Dunia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan paper ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh budaya disiplin bagi bisnis Kerupuk Udang Dunia
2. Untuk mengetahui pengaruh STAR terhadap bisnis Kerupuk Udang Dunia

KAJIAN LITERATUR

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Supriyanto (2006:1) menyimpulkan bahwa UMKM dapat menjadi solusi dalam menanggulangkan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dapat terjadi dengan cara mengembangkan UMKM itu sendiri, karena sektor UMKM memiliki potensi yang cukup baik yang terlihat dari kontribusi UMKM dalam membuka lapangan pekerjaan baru. UMKM telah menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan telah menyumbang sekitar 30% pada PDB.

Haiyati (2011) juga menyatakan bahwa perkembangan UMKM pada industri kreatif telah menciptakan lapangan pekerjaan dan juga memberikan kelenturan pada kebutuhan dan juga menciptakan berbagai inovasi dalam seluruh perekonomian. Pemberdayaan UMKM pada saat ini perlu untuk dilakukan agar dapat meningkatkan inovasi baik dalam produk barang atau pun jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Selain itu, pemberdayaan UMKM dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing dari para UMKM itu sendiri yang bertujuan untuk menciptakan persaingan yang kompetitif yang dapat dan mampu bertahan pada masa seperti sekarang yang penuh dengan persaingan (Sudaryanto, 2011).

Budaya Disiplin

Budaya disiplin bukan tentang masalah genetika atau keturunan melainkan hanya masalah yang berkaitan dengan kebiasaan seseorang. Budaya disiplin bukan lahir begitu saja melainkan harus dibentuk secara konsisten dan terus menerus agar menjadi kebiasaan. Budaya menurut Luthans (2012) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh untuk menginterpretasikan pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial. Sedangkan disiplin menurut Sedarmayanti (2010) merupakan sebuah kunci untuk mewujudkan tujuan dengan semaksimal mungkin yang merupakan sebuah fungsi dari sumber daya manusia. Dalam bekerja kedisiplinan merupakan sebuah kesadaran dan juga

kesediaan dari individu untuk menaati peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku.

Dalam proses untuk memajukan sebuah bisnis dan perusahaan, budaya disiplin perlu dilakukan baik dalam segi waktu, proses dalam bekerja, kualitas, hubungan atau komunikasi antar pekerja, dan hasil yang ingin dicapai.

Metode STAR

Metode STAR adalah sebuah reaksi bagaimana menghadapi situasi-situasi tertentu dalam sebuah pekerjaan terkait dengan situasi, tugas, tindakan, dan hasil. Berikut adalah analisis metode STAR:

1. *Strategic Analysis*

Analisis strategi adalah melihat apa yang akan terjadi di luar organisasi / bisnis baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Menurut David (2013) strategi meruokan sebuah tindakan yang memiliki kekuatan dan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan pada manajemen puncak. Terdapat konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu untuk mempertimbangkan factor eksternal dalam strategi. Disebut strategis karena mengenai jangka panjang dan mengenai seluruh hal yang berkaitan dengan bisnis, selain itu disebut analisis karena berkaitan dengan memecahkan sesuatu yang besar dan kompleks menjadi potongan-potongan yang lebih mudah dikelola.

2. *Target and Goals*

Target adalah sesuatu yang dapat terukur, terlihat, dan dirasakan. Menurut Solomon dan Stuart (2002) target merupakan sebuah kelompok yang dipilih perusahaan yang dijadikan pelanggan yang merupakan hasil segmentasi dan juga penargetan. Goals ialah tujuan kemana suatu usaha akan diarahkan dan objektif untuk performansi dimasa yang akan datang (Davis & Pigneur, 1996).

3. *Actions*

Aksi atau tindakan adalah suatu proses atau kondisi bertindak atau bergerak ketika kita sudah menyusun rencana, rencana tersebut harus segera direalisasikan.

4. *Reality Check*

Reality Check atau pengecekan kenyataan merupakan upaya untuk memastikan apakah target dan rencana sudah dijalankan baik dengan secara teori maupun secara prakteknya. Dengan evaluasi, dapat menilai suatu pekerjaan yang sedang berjalan. Evaluasi sebaiknya di cek terus secara berkala mulai dari harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru oleh Prof. Dr. Sugiyono, hal ini karena popularitas dari metode ini masih baru. Metode ini memiliki nama postpositivistik karena metode ini memiliki landasan pada filsafat postpositivisme. Selain itu, metode penelitian kualitatif ini juga disebut sebagai metode *artistic* sebab proses dari penelitian ini bersifat seni dimana penelitian ini kurang berpola, dan karena hasil penelitian berkaitan dengan interpretasi pada data yang ditentukan di lapangan maka metode ini juga disebut sebagai metode *interpretive*.

Penelitian kualitatif menurut Poerwandari adalah mengolah data yang bersifat deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya yang kemudian akan menghasilkan data. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman umum dari kenyataan sosial pada perspektif partisipan. Pemahaman tersebut didapatkan setelah melakukan analisis pada kenyataan sosial yang merupakan focus dari sebuah penelitian bukan ditentukan terlebih dahulu oleh penulis. Kemudian berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang bersifat abstrak tentang sebuah kenyataan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik interview wawancara dan observasi. Menurut Moleong (2017), menyatakan wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan narasumber atau yang diwawancara akan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara *online*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, dimana penulis menyiapkan rangkaian pertanyaan, kemudian penulis mengajukan pertanyaan tersebut kepada pemilik dari Kerupuk Udang Dunia.

Selain menggunakan metode wawancara, penulis juga menggunakan metode observasi. Metode ini merupakan sebuah tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis pada fenomena yang terjadi. Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipan

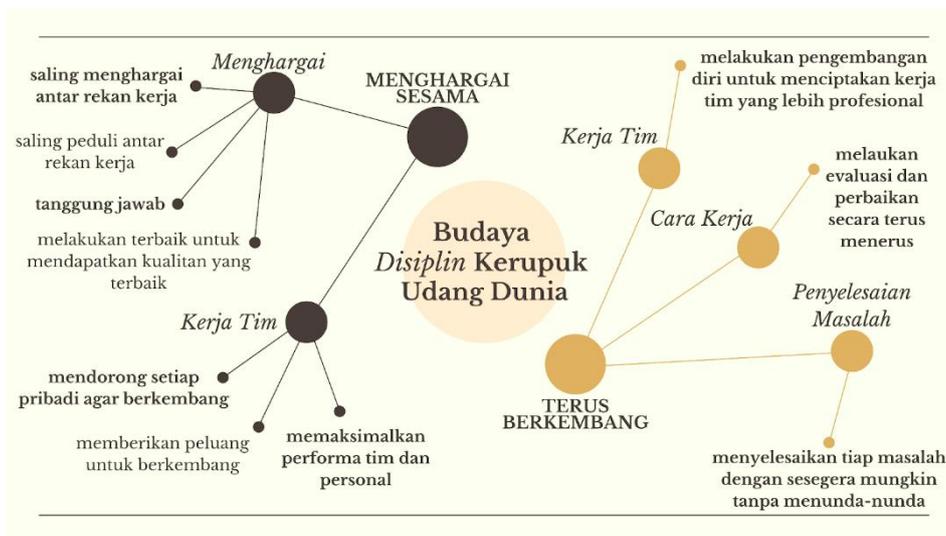
Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode STAR. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari pelaku usaha Kerupuk Udang Dunia, beliau menjawab terkait pengalamannya dengan lengkap yang di dalamnya memuat informasi sebagai berikut :

- *Strategic Analysis*: pelaku usaha menjelaskan terkait peristiwa maupun situasi yang telah dilalui.
- *Target and Goals*: disini pelaku menjelaskan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan bisnis nya.
- *Action*: pelaku usaha menjelaskan tindakan nyata apa yang dilakukan pada saat menjalankan bisnis nya.
- *Reality Check*: disini pelaku usaha menjelaskan hasil akhir dari apa saja kegiatan yang telah dilakukannya dalam menjalankan bisnis nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan pemilik UMKM Kerupuk Udang Dunia, terdapat beberapa prinsip budaya disiplin yang telah diterapkan pada kegiatan produksi dan penjualan perusahaan.



Gambar 1.1 Budaya Disiplin Kerupuk Udang Dunia
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat budaya disiplin kerupuk udang dunia terbagi menjadi dua bagian, yaitu menghargai sesama dan terus berkembang. Dalam bagian menghargai sesama terbagi lagi menjadi dua bagian, yakni menghargai dan juga kerja tim. Menghargai yang dimaksud dalam bagian ini merupakan cara yang dilakukan Kerupuk Udang Dunia kepada rekan kerja baik internal maupun eksternal dan juga untuk pelanggan dari Kerupuk Udang Dunia itu sendiri. Maka dari itu Kerupuk Udang Dunia melakukan penjabaran menjadi empat poin, yaitu yang pertama saling menghargai antar rekan kerja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pemilik dari Kerupuk Udang Dunia ini ingin menciptakan suasana kerja yang saling menghargai agar hak dan kewajiban para pekerja dapat dirasakan baik oleh karyawan maupun pemilik itu sendiri. Kedua, saling peduli antar rekan kerja, pada poin ini penulis merasakan suasana kerja Kerupuk Udang Dunia bersifat kekeluargaan. Hal ini dapat dirasakan penulis karena para pekerja terlihat saling peduli satu sama lainnya. Ketiga, tanggung jawab, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik bisnis menyatakan bahwa karyawan mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Hal ini dibuktikan dari target produksi yang tercapai hampir setiap harinya. Keempat, melakukan yang terbaik untuk menghasilkan yang terbaik. Pemilik berharap dengan melakukan yang terbaik selama produksi akan menghasilkan kualitas produk yang terbaik juga untuk para konsumen. Sehingga dapat meyakinkan konsumen agar tidak ragu untuk melakukan pembelian secara berulang, bahkan menawarkan kepada lingkungan sekitarnya.

Sedangkan pada kerja tim, budaya disiplin yang ingin dicapai pemilik adalah untuk mendorong setiap individu pekerja untuk dapat berkembang menjadi semakin profesional. Maka dari itu pemilik memberikan kesempatan atau peluang kepada para pekerja untuk meningkatkan kemampuan mereka. Sehingga menghasilkan performa tim yang yang maksimal dan profesional.

Terus berkembang merupakan budaya disiplin dari Kerupuk Udang Dunia yang terjadi karena pemilik menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kerja tim antar karyawan untuk berkembang menjadi semakin profesional. Maka dari itu pemilik melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus agar cara kerja ketika melakukan produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain melakukan evaluasi terhadap internal

perusahaan, pemilik juga melakukan penyelesaian masalah secara langsung kepada pihak eksternal dengan melakukannya sesegera mungkin.

Melalui metode STAR ini, dapat membantu penulis untuk menganalisis dan memonitor budaya disiplin yang sudah dijalankan oleh bisnis Kerupuk Udang Dunia. Langkah pertama yaitu dengan *strategic analysis* yang dimulai dari visi yang ada pada bisnis ini yaitu menjadi pusat kerupuk udang yang berkualitas dengan harga terjangkau. Visi merupakan gabungan antara mimpi dan realistik yang harus dikerjakan sesuai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki untuk mencapai visi tersebut. Selain memiliki visi, Kerupuk Udang Dunia juga perlu untuk mempertahankan kondisi penjualannya pada saat ini dan akan terus ditingkatkan. Maka dari itu perlu meningkatkan dari segi teknologi maupun sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan menciptakan budaya disiplin pada lingkungan pekerjaan.

Langkah selanjutnya yaitu dengan adanya *targets and goals*. Dalam hal ini, penulis membuat alat bantu untuk mengetahui dari *target* dan *goals* dari Kerupuk Udang Dunia sebagai berikut :

Tabel 1.1 Target dan Goals Kerupuk Udang Dunia

<i>Goals</i>	<i>Target</i>
Menjadi pusat kerupuk udang yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.	<p>Meningkatkan jumlah penjualan sebanyak 10% setiap tahunnya.</p> <p>Mempertahankan segmen pasar yang telah ada dan juga memperbanyak segmen pasar baru.</p> <p>Meningkatkan inovasi pada produk-produk (baik dalam rasa, kemasan dan lain sebagainya).</p>

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Langkah selanjutnya adalah action, pada langkah ini Kerupuk Udang Dunia telah melakukan kegiatan yang dapat membangun kegiatan usahanya seperti melakukan SOP dari bisnis itu sendiri, memberikan pelayanan terbaik kepada customer seperti berupa layanan pesan antar dan lain sebagainya, serta melakukan pemasaran untuk memperkenalkan produk Kerupuk Udang Dunia kepada customer lain. Selain dari melakukan kegiatan tersebut, Kerupuk Udang Dunia juga telah melakukan budaya disiplin yang membangun kegiatan produksi dari Kerupuk Udang Dunia. Kemudian langkah terakhir dari STAR ialah *reality check* dimana Kerupuk Udang Dunia terus memonitor dan melakukan evaluasi secara berjangka setiap bulannya. Dalam hal ini, yang perlu dievaluasi meliputi kegiatan *strategic analysis, target and goals, action, and reality check* bertujuan untuk membangun hubungan bisnis yang baik dan terus berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara online dengan pemilik bisnis Kerupuk Udang Dunia, maka perencanaan strategi STAR dapat diterapkan dan dilakukan dengan baik pada bisnis Kerupuk Udang Dunia karena dapat dilihat bahwa budaya disiplin dari Kerupuk Udang Dunia dapat dinilai sudah cukup baik baik pada pihak internal maupun pihak eksternal. Budaya disiplin yang

dimiliki Kerupuk Udang Dunia mampu membantu menjalankan bisnis tersebut sehingga bertahan hingga saat ini.

Analisis budaya disiplin penting dilakukan oleh sebuah perusahaan atau pemilik bisnis baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Dari metode STAR dapat membantu pemilik usaha Kerupuk Udang Dunia dalam menjalankan bisnisnya dan memberikan perencanaan mengenai analisis strategi berupa visi yang jelas, target dan tujuan, aksi, serta pengecekan secara berkala secara detail untuk dapat mengembangkan usaha tersebut.

REFERENSI

- David, Fred R. 2013, *Strategic Management Concepts and cases : a competitive advantage approach 14th ed. global ed. Boston: Education Limited*
- E. Ktisti Poerwandari, Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian. h. 34. Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI. Jakarta.
- Hadari Nawawi, Op.cit.,h. 133
- Hadiyati, E. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Vol. 13, NO. 1, 8-16. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan,
- Kurian, T George. 2013. The AMA Dictionary of Business and Management. New York: AMACOM
- Fred Luthans. 2012. Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh,. Yogyakarta.: PT. Andi.
- Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sedarmayanti. 2010. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. CV Mandar Maju.
- Solomon, Marshall & Stuart.2012. Marketing Real people real choice.New jersey: Pearson Education Inc
- Sudaryanto, Ragimun. 2011. Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar. Bebas Asean. Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. h.7. Alfabeta. Bandung
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro,Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. Jurnal Ekonomi Pendidikan.Vol.3.No (1).Hal:1-16.